

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan ekonomi merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia. Manusia melakukan berbagai cara untuk mengorganisir sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seseorang dapat memperoleh penghasilan dengan bekerja ataupun menjalankan kegiatan perusahaan. Perusahaan sebagai wadah kegiatan ekonomik yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Kegiatan perusahaan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian negara dan memberi kontribusi pada aspek kehidupan lainnya sehingga kesejahteraan masyarakat dari suatu negara dapat dicapai.

Sebagai salah satu aspek yang penting, perusahaan harus menunjukkan kinerja yang paling baik untuk mendorong pertumbuhan perekonomian bangsa. Kinerja perusahaan adalah gabungan dari kinerja individu dan kelompok, sementara kinerja individu merupakan hasil kerja karyawan. Kinerja perusahaan merupakan ukuran tertentu untuk menentukan pencapaian perusahaan atau organisasi atas kegiatan operasionalnya. Kinerja perusahaan juga merupakan penilaian atas pelaksanaan kemampuan suatu perusahaan berdasarkan standar tertentu yang telah ditetapkan. Kinerja diukur dengan membandingkan hasil dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh suatu organisasi pada periode tertentu. Kinerja perusahaan yang baik akan terlihat dari sisi efektifitas,

efisiensi dan ekonomis, sehingga jika perusahaan tidak dikelola untuk mencapai 3E akan menyebabkan kinerja perusahaan menurun.

Hasil penilaian atas kinerja pada perusahaan diperlukan oleh pihak intern maupun ekstern yang berhubungan dengan perusahaan untuk mengetahui bagaimana pencapaian dari perusahaan tersebut. Bagi pihak intern, kinerja yang baik dapat memotivasi manajemen untuk mempertahankan kinerja dan memperbaiki kinerja. Bagi pihak ekstern, kinerja yang baik dapat meningkatkan kepercayaannya untuk berinvestasi. Oleh karena itu, penilaian kinerja yang baik sangat penting bagi kemajuan sebuah perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti audit manajemen dan sistem pengendalian internal. Kedua faktor tersebut dapat memicu peningkatan maupun penurunan kinerja. Audit manajemen dapat mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses pengaturan serta pengelolaan organisasi. Tujuan umum dari audit manajemen adalah menilai kinerja dari manajemen dan berbagai fungsi dalam perusahaan. Audit manajemen sendiri merupakan evaluasi yang sistematis, independen, dan berorientasi masa depan atas program kegiatan atau fungsi dalam suatu perusahaan atau organisasi untuk membantu manajemen meningkatkan efisiensi, ekonomis, dan efektifitas (Sawyer's 2005).

Perusahaan dinilai efektif jika tujuan dan program yang direncanakan dapat tercapai dalam jangka waktu yang ditargetkan. Perusahaan dinilai efisien jika dengan biaya yang sama dapat dihasilkan output yang lebih besar. Perusahaan dinilai ekonomis jika output tertentu bisa diperoleh dengan biaya yang lebih kecil,

dengan mutu yang sama. Seharusnya semakin efektif, efisien dan ekonomis pengelolaan perusahaan semakin baik juga kinerja perusahaan tersebut. Penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh Suryo Pratolo (2007) menyimpulkan bahwa audit manajemen berpengaruh secara langsung terhadap kinerja perusahaan.

Selain audit manajemen, sistem pengendalian internal juga dapat mempengaruhi pencapaian kinerja. Lemahnya pengendalian perusahaan ini menyebabkan perusahaan tidak dikelola secara efisien. Pengelolaan yang tidak efisien ini akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Agar pengelolaan bank dapat dijalankan secara efektif dan efisien, maka diperlukan suatu sistem pengendalian internal dan pengawasan, dimana semua fungsi yang ada di dalam perusahaan harus direncanakan dan dikendalikan dengan sebaik-baiknya.

Sistem pengendalian internal merupakan dasar kebijakan dan prosedur yang dirancang dan digunakan oleh pihak manajemen untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan pengendalian dapat dipenuhi. Ini berarti bahwa manajemen adalah pihak yang paling bertanggung jawab di dalam menetapkan dan melakukan pengendalian internal sesuai kondisi perusahaan. Penelitian serupa dilakukan oleh Imelda pratiwi (2009) menunjukkan bahwa SPI tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryo Pratolo yang menyatakan bahwa SPI memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan pengaruh yang lemah.

Perusahaan perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian. Perbankan berperan dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan pendapatan nasional dan pendapatan

masyarakat. Selain itu, melalui sistem perbankan dan kebijakan perkreditan yang tepat bank dapat melaksanakan fungsinya dalam membantu pemerintah untuk pemeratakan kesempatan berusaha dan pendapatan di dalam masyarakat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya pada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kehidupan rakyat banyak. Oleh sebab itu, Bank merupakan salah satu pelaku utama dalam sistem perekonomian Indonesia.

Seperti perusahaan lainnya, perusahaan perbankan juga berada dalam tingkat persaingan yang ketat antar bank. Setiap bank harus mengembangkan sumber daya yang unggul untuk tetap dapat bersaing. Artinya dengan kemampuan bersaing itu, bank mampu berperan sebagai lembaga intermediasi yang efektif dan efisien dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang sekaligus memberikan peran yang optimal dalam perekonomian Indonesia.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan dan hasil dari penelitian terdahulu, penulis ingin meneliti pengaruh audit manajemen dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan perbankan. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Imelda Pratiwi (2009), akan tetapi pada penelitian kali ini menggunakan perusahaan perbankan sebagai objek dari penelitian ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Perusahaan perbankan sebagai pelaku dalam perekonomian Indonesia berperan dalam pembangunan nasional. Dengan peran yang sangat penting tersebut, perbankan harus mengoptimalkan kinerja perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat memicu kinerja perusahaan tersebut, yaitu audit manajemen dan sistem pengendalian internal. Agar kinerja perusahaan dapat dinilai efektif, efisien dan ekonomis, diperlukan audit manajemen untuk meninjaunya. Selain itu, untuk mencapai kinerja yang baik, perusahaan harus mengoptimalkan pengendalian internal dari perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara penerapan audit manajemen terhadap kinerja perusahaan perbankan?
2. Apakah terdapat pengaruh antara penerapan sistem pengendalian intern terhadap kinerja perusahaan perbankan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penerapan audit manajemen dan sistem pengendalian internal terhadap pencapaian kinerja perusahaan perbankan di Indonesia terutama di kota Palembang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

### 1. Bagi Dunia Pendidikan

Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi, khususnya pemeriksaan akuntansi (*auditing*) mengenai pengaruh penerapan audit manajemen dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

### 2. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan bagi perusahaan terutama perusahaan perbankan dalam hal penyusunan kebijakan di masa yang akan datang sehubungan dengan evaluasi kinerja serta penerapan audit manajemen dan sistem pengendalian internal.

### 3. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan dan informasi mengenai penerapan audit manajemen dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi atau acuan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.

## 2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang ada dalam populasi karena jumlah perbankan di Palembang hanya 47 perusahaan.

## 3. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket atau kuisioner.

## 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Analisis regresi adalah suatu teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori mengenai pengertian audit manajemen, tujuan dan manfaat audit manajemen, ruang lingkup dan sasaran manajemen, pengertian sistem pengendalian intern, unsur pengendalian intern, tujuan sistem pengendalian intern, pentingnya implementasi sistem pengendalian intern, pengertian kinerja, pengukuran kinerja perusahaan, dan penelitian terdahulu.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pemilihan sampel, data dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, variabel penelitian dan teknik analisis data.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data dan pembahasan atas masalah yang telah dirumuskan serta hasil yang diperoleh dari penelitian.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang simpulan dan saran penelitian dari analisis data yang dilakukan.